BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Koperasi Syariah Arrahmah

Pendirian Koperasi Syariah Arrahmah muncul di pertengahan tahun 2011 setelah kedatangan ustadz. Dr. Muhammad Arifin Badri, MA yang diundang Yayasan Al-Umm ke Banjarmasin bulan Mei 2011 menyampaikan materi bermuamalah syariah dan dosa riba. Serta dengan adanya kebutuhan mendesak kaum muslimin agar ada solusi bagi mereka untuk berlepas diri dari dosa besar riba. Koperasi Syariah Arrahmah berdiri sejak tanggal 1 Januari 2012 dan transaksi pertama di bulan Febuari 2012, Alamatnya di Jl..Arjuna IV No. 20 Kel. Pemurus Dalam, depan Mesjid Al-Ummah, Banjarmasin, Kalsel.

Dari latarbelakang tersebut maka berkumpulah 20 (dua puluh) orang Jemaah Majelis Ta'lim Arrahmah, untuk membahas dan bersepakat mendirikan koperasi yang diberi nama Koperasi Syariah Arrahmah, pada pertemuan kedua yang dihadiri oleh 41 (empat puluh satu orang) yang kemudian menjadi nasabah koperasi melakukan penyetoran simpanan pokok dan wajib serta penempatan dana investasi, maka terkumpul dana modal awal sekitar Rp. 45.825.000.

Pada tanggal 28 Maret 2016 Koperasi Syariah Arrahmah telah mendapatkan Badan Hukum Nomor 06/BH/XIX/III 2016 diterbitkan oleh Gubernur Provinsi Kalsel Bapak. H.Sahbirin Noor. Tujuan pendirian Koperasi Syariah Arrahmah adalah profit bebas riba dan meningkatkan kesejahteraan

nasabah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan, serta sesuai dengan syariat Islam, serta pengurus tetap berkewajiban menjaga dana investor agar aman untuk dikelola sehingga setiap akad kredit tetap harus disertai dengan jaminan dari pihak nasabah.

2. Profil Koperasi Syariah Arrahmah

Koperasi Syariah Arrahmah merupakan koperasi konsumen, dalam rangka memberikan pelayanan kepada para nasabah koperasi, maka kegiatan awal yang dilaksanakan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin ini adalah mengelola jenis usaha yang bersifat penjualan barang dengan angsuran, penjualan barang dengan akad *Murabahah*

Adapun kegiatan ini sepenuhnya didukung oleh modal sendiri. Seiring perjalanan waktu, maka koperasi tersebut, diantara kaum muhsinin (kepribadian yang istiqom atau konsisten dalam berbuat kebaikan) terdapat muhsinin yang memiliki kelebihan harta yang bersedia mempercayakan uangnya untuk dikelola oleh Koperasi Syariah Arrahmah, bahkan adanya komitmen salah satu muhsinin yang siap menginvestasikan sebagian hartanya sebesar Rp 1.000.000.000,00 (seratus miliyar rupiah) untuk koperasi secara bertahap, maka dapat dilakukan transaksi pertama di bulan Februari 2012.

Dalam mengawasi, menilai dan memastikan operasional Koperasi Syariah Arrahmah agar tetap konsisten dalam penghimpun dana dan penyaluran dana dalam bentuk jual beli serta pelayanan jasa berdasarkan prinsip syariah serta

dalam pengembangan produk baru agar sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

3. Landasan Hukum & Legalitas

Pendirian dan dioperasionalkan Koperasi Syariah Arrahmah diperkuat dengan landasan sejumlah peraturan perundang-undangan yang terkait serta fatwa organisasi Islam, diantaranya:

a. Koperasi Syariah Arrahmah berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (yang tidak bertentangan dengan Syariat Islam) .
b. Legalitas Koperasi Syariah Arrahmah:No.06/BH/XIX/III/2016 Ketetapan Atas Nama Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil menengah (UKM) yang diwakili dan ditandatangani Gubernur Kalimantan Selatan H. Sahbirin Noor, tangal 28 Maret 2016.
c. Dalam operasinya, Koperasi Syariah Arrahmah memakai sistem bagi hasil berdasarkan syari'ah dibawah bimbingan asatidz berdasarkan Qur'an dan Hadist shahih dengan pemahaman salafus shalih.
d. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 3502).
e. Surat Permohonan Pengesahan Akta Pendirian Koperasi dari Pendiri Koperasi Komumen Syariah Arrahmah Nomor 05/SK-KSA/II/2016 tanggal 16 Februari 2016.

f. Peraturan Otoritas jasa keuangan Nomor 16/ POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

g. Peraturan Otoritas jasa keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 tentang Penyelengaraan Usaha Pembiayaan Syariah dilirik dalam rangka memenuhi prinsip-perinsip syariah Islam, termasuk fatwa-fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama.

4. Tujuan, Visi dan Misi

Tujuan koperasi adalah profit, sehingga pengurus tetap berkewajiban menjaga dana investor agar aman untuk dikelola sehingga setiap akad kredit tetap harus disertai dengan jaminan dari pihak nasabah.

Visi: Terwujudnya koperasi syariah yang profesional dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Al-Qur’an dan As-Sunnah serta pemahaman sahabat radiyallah’anhum’ajmain.

Misi: Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi halal bebas riba dan menciptakan pengusaha muslimin yang tangguh dan berilmu sebagai bekal untuk berusaha dan bermuamalah syariah.

5. Produk-Produk Pembiayaan pada Koperasi Syariah Arrahmah

a. Taqsith

Definisi: akad jual beli dimana pihak koperasi langsung membelikan barang yang diinginkan nasabah atau nasbah langsung kepada penjual tersebut, kemudian setelah proses tersebut pihak koperasi memberikan barang kepada

nasabah/nasabah dengan keuntungan yang disepakati di awal. Di dalam Koperasi Syariah Arrahmah *Taqsith* terbagai dua yaitu :

1) *Taqsith* Konsumtif

Definisi: pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk tujuan kebutuhan konsumtif, seperti pembelian barang elektronik, kendaraan, alat rumah tangga, dan sebagainya.

2) *Taqsith* Produktif

Definisi: pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, untuk peningkatan usaha produksi, perdagangan maupun investasi.

b. Cash/Cash Tunda & Salam

Jenis barang yang telah dijual : Untuk usaha Retail (eceran). Definisi: salah satu cara pemasaran produk meliputi semua aktivitas yang melibatkan penjual barang secara langsung ke konsumen akhir untuk penggunaan pribadi dan bukan bisnis. Jasa yang ditawarkan seperti: Jasa pembayaran tagihan listrik, PLN, PDAM, Telkom, dan Jual pulsa handphone, GSM, SDMA, Listrik PLN.

Syarat-syarat Permohonan *Taqsith*:

1) Berkelakuan baik.

2) Jujur.

3) Berdomisili di Banjarmasin dan sekitarnya, hal ini dibuktikan dengan kartu tanda penduduk (KTP)/ kartu keluarga (KK).

4) Punya usaha atau pekerjaan tetap.

5) Bersedia di survei ke rumah maupun tempat usaha.

6) Bersedia menyerahkan jaminan untuk harga di atas 5.000.000, 00.

7) Bila untuk usaha, maka jenis usaha tidak bertentangan dengan agaman atau peraturan pemerintah.

8) Fotokopy KTP, KK, surat nikah, slip gaji terakhir, jaminan.

9) Menjadi Nasabah di Koperasi Syariah Arrahmah

Syarat Permohonan Individu :

1) KTP suami istri

2) Kartu keluarga, surat nikah

3) Salinan tagihan rekening listrik, air dan telepon agunan (BPKB/Sertifikat, IMB).

4) Data objek yang diinginkan.

5) Data jaminan (harga objek, lokasi jaminan dan foto) Tambahan berkas

Khusus bagi Pegawai :

1) Fotokopi surat kerja (SK) pengangkatan menjadi pegawai negeri sipil (PNS) / pegawai tetap.

2) Fotokopi slip gaji terbaru (untuk pegawai swasta minimal 3 bulan terakhir).

3) Fotokopi print out rekening tabungan/ rekening penampungan gaji minimal 3 bulan terakhir.

Tambahan berkas khusus bagi profesional (dokter, bidan. perawat) :

1) Fotokopi surat ijin praktek yang masih berlaku.

2) Laporan keuangan praktek (pendapatan &pengeluaran) minimal 3 bulan terakhir.

3) Fotokopi data kunjungan pasien minimal 3 bulan terakhir.

4) Fotokopi print out rekening tabungan/giro untuk perputaran usaha minimal 6 bulan terakhir

Tambahan berkas khusus bagi Wiraswasta :

1) Fotokopi surat ijin usaha lengkap seperti, surat izin usaha perdagangan (SIUP), tanda daftar perusahaan (TDP), akta badan usaha, nomor pokok wajib pajak (NPWP) badan usaha), (ijin usaha sudah berjalan minimal 2 tahun).

2) Laporan keuangan usaha (neraca dan rugi-laba) periode 2 tahun terakhir.

3) Fotokopi print out rekening tabungan/giro perputaran usaha minimal 6 bulan terakhir.

Gambar 4.1 Struktur Karyawan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin:

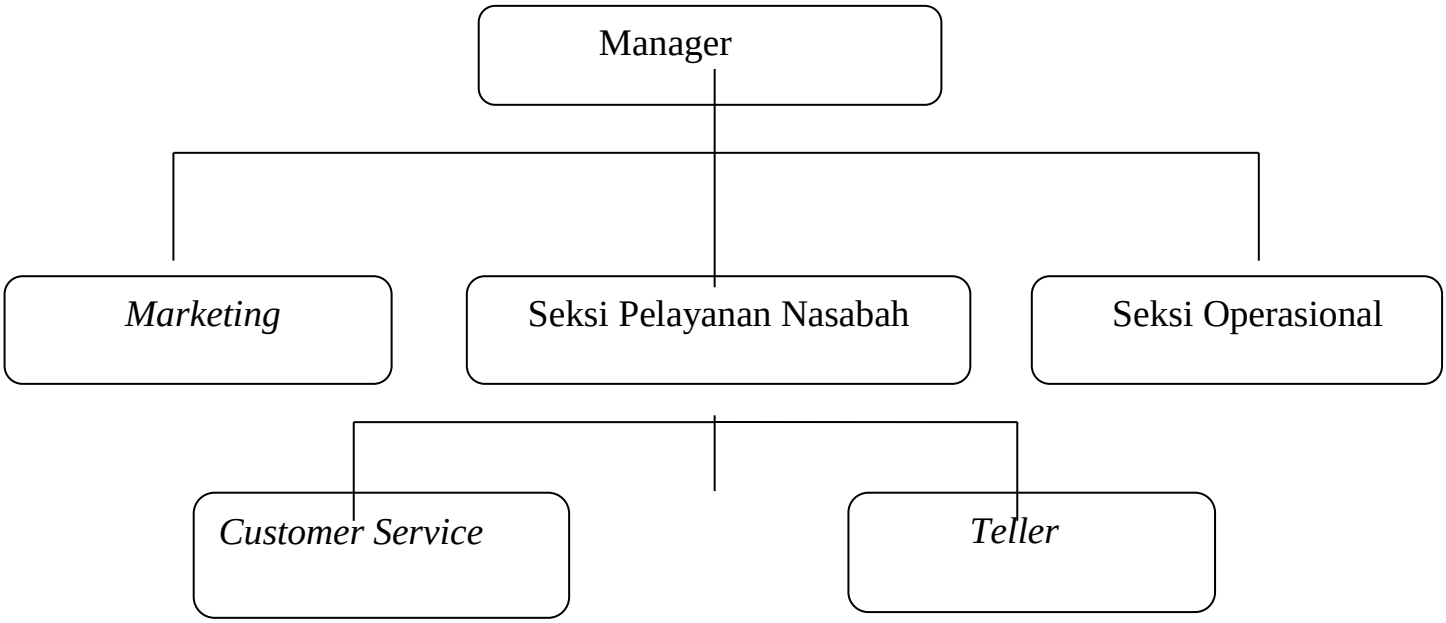

Sumber: Studi Dokumen Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin 2018

1. Manajer : Athif Raihan
2. Kasir : Ahmad Syahidin
3. Cs+ Purchasing : Muhammad Ramadani
4. Marketing + Collection : Muhammad Fitrah Gumi
5. Accounting : Bram Riskan Suryo Ramadhan

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin, dengan jumlah keseluruhan subjek ada 7 orang anggota, dengan karakteristik utama dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Dari hasil wawancara peneliti dengan responden sebagai berikut:

1. Responden Pertama

Nama : Aulia Nur Rahman

Umur : 29 tahun

Alamat : Jln. Banjar Permai 1 No.09

Aulia Nur rahman adalah anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin, Aulia Nur rahman sudah menjadi anggota di koperasi selama 5 bulan. Beliau adalah seorang karyawan swasta. Selama menjadi anggota di koperasi Aulia Nur Rahman sudah melakukan pembiayaan taqsith. Transaksi yang dilakukan adalah kredit barang eletronik berupa sebuah laptop.

Beliau menyatakan bahwa pesyaratan awal melakukan pembiayaan adalah dengan menjadi anggota terlebih dahulu, dan persyaratan awal menjadi anggota sangat dimudahkan dan tidak ada kendala. Selain itu transaksi dalam pembiayaannya sesuai dengan syariat Islam tidak adanya riba dan sesuai dengan akad murabahah. Berkenaan dengan prosuder pembiayaan responden menyatakan bahwa prosuder pengajuan produk pembiayaan mudah karena apabila suatu hal yang tidak dipahami oleh anggota tentang produk tersebut pihak karyawan koperasi membantu dalam prosedur pengajuan produk.

Motivasi Aulia Nur rahman memutuskan untuk menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah sebagai seorang muslim kita harus tau tentang hukum Islam dimana sesuai dengan prinsip syariah

yang bertransaksi dengan bebas riba dimana riba itu adalah haram dalam hukum islam. Biaya menjadi anggota juga murah dan sesuai dengan kemampuan sehingga tidak memberatkan anggotanya, selain itu dia juga mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi menjadi anggota di koperasi. Adapun faktor lain karena dengan menjadi anggota beliau bisa melakukan kredit elektronik berupa laptop dengan biaya yang terjangkau dibandingkan dengan lembaga kredit yang lain. Beliau pertama kali mengetahui tentang Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dan memutuskan menjadi anggota adalah informasi dari media sosial di suatu komunitas, yang dimana teman beliau yang memberitahukan ada sebuah koperasi syariah yang memang tanpa bunga sama sekali, dari sumber informasi itulah beliau memutuskan menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

2. Responden Kedua

Nama : Sayed Ahmad Muhajir Fachir Assagaf

Umur : 22 tahun

Alamat : Jln. Krisna II No.34

Sayed Ahmad Muhajir Fachir Assagaf adalah anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Beliau menyatakan bahwa pesyaratan awal melakukan pembiayaan adalah dengan menjadi anggota terlebih dahulu. Beliau sudah menjadi anggota di koperasi selama sekitar 8 bulan. Beliau adalah seorang karyawan swasta. Selama menjadi anggota di koperasi Sayed Ahmad sudah melakukan pembiayaan taqsith. Transaksi

yang dilakukan adalah kredit barang eletronik berupa mesin printer untuk keperluan pribadi.

Motivasi Sayed Ahmad Muhajir Fachir Assagaf untuk memutuskan menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah berawal dari rasa penasaran tentang koperasi yang berlandaskan syariah di mana khususnya untuk kota Banjarmasin jumlah koperasi syariah masih sedikit, dan dari situ beliau datang ke Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dan bertanya tentang apa saja produk pembiyaan yang ada di sana, setelah merasa sangat yakin dimana Koperasi Syariah Arrahmah berlandaskan syariah yang terbebas dari riba, maka sebagai seorang muslim yang paham tentang haramnya riba, beliau memutuskan menjadi anggota. Beliau juga sangat antusias untuk mengajak teman dan keluarga beliau menjadi anggota karena koperasi yang sesuai dengan syariat Islam. Selain itu motivasi beliau menjadi anggota adalah karena lebih bisa untuk mengatur keuangan dengan cara menabung di Koperasi Syariah Arrahmah yang berlandaskan syariah dimana dalam menginvestasikan uangnya beliau merasa lebih aman.

Dalam sistem transaksi dan pelayanan selama menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin beliau juga mendapat kelancaran dan tidak pernah ada kendala, dimana beliau juga mengatakan transaksi yang murah juga memudahkan beliau dalam memutuskan menjadi anggota.

Dan letak yang strategis dimana koperasi dekat dengan rumah beliau.Beliau pertama kali mengetahui tentang Koperasi Syariah Arrahmah dari para tetangga karena rumah beliau dekat dengan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

3. Responden Ketiga

Nama : Zakiran Na'am

Umur : 24 tahun

Alamat : Jln. Tatah Pamangkih komp.Bumi Wahyu Utama 8

Zakiran Na'am adalah anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin, Zakiran Na'am sudah menjadi anggota di koperasi selama hampir 1 tahun. Beliau dalah seorang kolektor syariah. Beliau menyatakan bahwa pesyaratan awal melakukan pembiayaan adalah dengan menjadi anggota terlebih dahulu, dan persyaratan awal menjadi anggota sangat dimudahkan. Selama menjadi anggota di koperasi Zakiran Na'am sudah melakukan pembiayaan taqsith dan simpan pinjam.Transaksi yang dilakukan adalah kredit barang eletronik berupa sebuah *handphone.*

Motivasi Zakiran Na'am untuk memutuskan menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah dari kesadaran diri sendiri tentang riba yang sangat harus dijauhi dan dihindari dan untuk mengenalkan ke masyarakat tentang Koperasi Syariah Arrahmah agar membantu masyrakat menghidari riba dan tidak terjerumus ke dalam riba. Beliau dulunya adalah mantan pegawai Bank Konvensional tetapi telah

berhenti dan memutuskan untuk bergabung menjadi Anggota di Koperasi Syariah Arrahmah karena dengan adanya koperasi berprinsip syariah beliau merasa lebih aman dan dari kemudahan sistem transaksi menjadi lebih berkah. Adapun faktor lain yang membuat beliau memutuskan menjadi anggota adalah karena kemudahan dalam pelayanan yang diberikan dan bisa mengajak masyarakat yang lain untuk untuk tau tentang Koperasi Syariah yang bisa menghindarkan dari dosa riba.

Beliau menjelaskan pertama kali mengetahui tentang Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah dari teman beliau yang merupakan anggota koperasi dan dia menjelaskan kepada beliau tentang Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Setelah mendengar penjelasan dari teman tersebut beliau tertarik untuk bergabung menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

4. Responden Keempat

Nama : Abrarri

Umur : 24 tahun

Alamat : Jln. Soetoyo S Komp. Hidayatullah

Abrarri adalah anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.Beliau sudah menjadi anggota selama kurang lebih 3 tahun.Beliau adalah karyawan swasta. Beliau menyatakan bahwa pesyaratan awal melakukan pembiayaan adalah dengan menjadi anggota terlebih dahulu. Selama menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah

Banjarmasin beliau sudah melakukan pembiayaan taqsith. Transaksi yang dilakukan adalah kredit barang eletronik berupa sebuah *handphone* dan barang eletronik lainnya.

Motivasi beliau dalam memutuskan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah karena dengan menjadi anggota beliau lebih mudah untuk berinvestasi dan dalam pengambilan barang akan jauh lebih mudah. Selain itu banyak kemudahan dan keuntungan yang beliau dapatkan dengan menjadi anggota. Dimana biaya administrasi yang murah dan sangat terjangkau sehingga sanggat membantu para anggotanya yang dalam ekonomi lemah, dan juga menurut beliau dengan menjadi anggota kita bisa memperluas pengetahuan masyarakat dengan tentang koperasi syariah agar para masyakarat bisa terhindar dari riba. Beliau juga sangat antusias menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin karena Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah koperasi syariah satu-satunya dengan 0% riba, dengan itu beliau merasa lebih berkah dalam berinvestasi.

Beliau menjelaskan pertama kali mengetahui tentang Koperasi Syariah Arrahmah dari teman beliau yang merupakan anggota yang sudah lebih dulu menjadi anggota disana, dari penjelasan teman tersebut beliau tertarik untuk menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

5. Responden Kelima

Nama : Bram Rizkan

Umur : 25 tahun

Alamat : Jln. A yani km 7,4

Bram Rizkan adalah anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Beliau sudah menjadi anggota selama kurang lebih 3 tahun. Beliau adalah karyawan swasta. Beliau menyatakan bahwa pesyaratan awal melakukan pembiayaan adalah dengan menjadi anggota terlebih dahulu, selama menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin beliau sudah melakukan pembiayaan taqsith. Transaksi yang beliau lakukan adalah kredit barang-barang eletronik seperti telepon genggam, komputer, mesin cuci, televisi, hingga sepeda.

Motivasi beliau dalam memutuskan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah karena sistem koperasi yang berprinsip syariah bebas riba satu-satunya di Banjarmasin, dimana sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu karena dengan menjadi anggota dalam pengambilan barang akan jauh lebih mudah. Dengan beralih ke Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin beliau lebih tenang dalam melakukan transaksi dan terjauh dari dosa riba.

Beliau pertama kali mengetahui informasi tentang Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah dari keluarga beliau, yang dimana sudah menjadi anggota koperasi lebih dulu. Dari penjelasan keluarga

beliau lah beliau tertarik untuk menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

6. Responden Keenam

Nama : Lestari Eka Kusumawati

Umur : 35 tahun

Alamat : Jln. Bumi mas 5 No. 74

Lestari Eka Kusumawati adalah anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Beliau sudah menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin sekitar 2 tahun. Beliau menyatakan bahwa pesyaratan awal melakukan pembiayaan adalah dengan menjadi anggota terlebih dahulu. Beliau adalah seorang wiraswasta. Selama menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin beliau sudah melakukan pembaiayaan taqsith. Transaksi yang beliau lakukan adalah kredit barang-barang eletronik seperti mesin cuci dan lainnya. Beliau juga anggota yang terpilih untuk mengelola usaha dengan pinjaman uang dari Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Motivasi beliau sehingga memutuskan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah karena koperasi yang berprinsipkan syariah yang sesuai dengan ajaran islam. Selain itu juga kemudahan pelayanan yang beliau dapat selama menjadi anggota koperasi dan biaya administrasi yang terjangkau juga para karyawan yang sangat ramah terhadap para anggotanya, dan dimana menjadi anggota bisa menambah

pengetahuan lebih tentang koperasi syariah dan juga bisa saling mengenal anggota lain dan menambah relasi bisnis dalam berdagang, serta letak koperasi yang lumayan dekat dengan rumah.

Beliau pertama kali mengeahui tentang Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah dari bapak Sucipto yaitu salah satu teman beliau di media sosial dalam suatu komunitas usaha yang dimana bapak Sucipto yang lebih dulu merupakan anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.Dari sanalah beliau mengetahui tentang koperasi yang berlandaskan syariah dengan 0% riba satu-satunya di Banjarmasin, dan akhirnya beliau memutuskan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

7. Responden Ketujuh

Nama : Jubaidah

Umur : 44 tahun

Alamat : Jln. Komp Banjar Indah Permai

Jubaidah adalah anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.Beliau sudah menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin sekitar 4 tahun.Beliau adalah seorang wiraswasta. Beliau menyatakan bahwa pesyaratan awal melakukan pembiayaan adalah dengan menjadi anggota terlebih dahulu, dan persyaratan awal menjadi anggota sangat dimudahkan. Selama menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin beliau sudah melakukan pembiayaan taqsith.

Transaksi yang beliau lakukan adalan kredit barang-barang eletronik untuk keperluan dagangan beliau seperti kompor dan lain-lain.

Motivasi beliau sehingga memutuskan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah karena koperasi yang berprinsip syariah, dimana tidak ada nya riba dan menjadi berkah untuk anggotanya, dan kemudian dengan pelayanan dan biaya administrasi yang memudahkan para anggotanya tanpa dipersulit. Selain itu menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin mempermudah beliau dalam melakukan kredit untuk pengambilan barang elektronik untuk menunjang usaha beliau, serta lebih bisa mengenal para anggota dari kalangan para wiraswasta yang juga mempunyai usaha, dan juga letak koperasi yang bisa dijangkau karena lumayan dekat.

Beliau pertama kali mengetahui tentang Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah dari adik kandung beliau yang sudah menjadi anggota lebih dulu di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin, dimana adik beliau yang menjadi penjamin untuk beliau menjadi anggota.

MATRIKULASI DATA

Tabel 4.1 Motivasi dan Sumber Informasi Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Motivasi	**Responden**							**Jumlah**	**Persen**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**		
1.Sesuai dengan prinsip syariah	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	7	70%
2.Kesadaran diri		✔	✔	✔				3	30%
3.Biaya administrasi murah	✔	✔		✔		✔	✔	5	50%
4.Layanan	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	7	70%
5.Keamanan	✔	✔	✔		✔			4	40%
6.Letak yang strategis		✔				✔	✔	3	30%
7.Saran dari pihak luar	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	7	70%
Sumber Informasi	**Responden**								
1.Keluarga					✔		✔	2	20%
2.Teman		✔	✔	✔				3	30%
3.Media Sosial	✔					✔		2	20%

C. Analisis Data

Berdasarkan dari data yang diperoleh maka penulis menganalisis dengan berpedoman pada teori yang diuraikan dalam bab dua sebelumnya, adapun analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Berdasarkan table dalam penyajian data diatas maka penulis menemukan apa motivasi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dari pembagian motivasi berdasarkan asal timbulnya motif terbagi menjadi dua yaitu:

1. Motivasi intrinsik, adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsangkan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik timbul keinginan diri sendiri karena hobi atau karena kesadaran diri sendiri.
2. Motivasi ekstrinsik, adalah motif-motif yang aktif dan fungsinya karena ada rangsangan dan dorongan dari luar. Dorongan dari luar tersebut akan memotivasi seseorang agar keinginan mereka tercapai. Motivasi dari luar lebih banyak hasilnya untuk mengubah seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 responden yang ada, motivasi yang dapat digolongkan dalam jenis motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Penggolongan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Motivasi Intrinsik	**Motivasi Ekstrinsik**
Sesuai dengan prinsip syariah	Biaya adminitrasi yang murah
Kesadaran diri sendiri	Pelayanan
	Keamanan
	Letak yang strategis
	Saran dari pihak luar

a. Motivasi Intrinsik

1) Sesuai dengan prinsip syariah

Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah dimana perjanjiannya berdasarkan hukum Islam dengan tidak adanya riba dalam kegiatan usaha pembiayaan atau kegiatan lainnya.Salah satu syarat koperasi syariah adalah harus terhindar dari unsur *maysir, gharar, riba* dalam konsep syariah. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surah An-Nisa Ayat 29.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن
تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ
رَحِيمٗا ٢٩

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu" (QS An-Nisa 29).[1]

Selain itu motivasi terhadap keputusan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah untuk memperoleh *maslahah. Maslahah* adalah bentuk segala bentuk keadaan, baik material maupun nonmaterial, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang palingmulia.Hal ini tidak ditemukan di lembaga keuangan konvensional.

2) Kesadaran diri

Kesadaran diri dari anggota sendiri akan pentingnya melakukan pembiayaan di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin yang bebas dari riba sebagai pengingat akan terjauhnya dari dosa. Yang sangat berperan penting terhadap motivasi dalam memutuskan menjadi anggota. Kesadaran diri ini bisa diawali dengan tingkat pengetahuan anggota itu sendiri.

b. Motivasi ekstrinsik

1) Biaya administrasi yang murah

Biaya administrasi yang murah dari koperasi membuat para anggota semakin yakin memutuskan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Karena dengan biaya administrasi

[1]H. Toha Putra, Al-Qur'an dan terjemahannya, (Semarang: CV. Asy-Syifa'. 2001), hlm.116

yang murah para anggota yang dari kalangan menengah ke bawah bisa melakukan pembiayaan dengan biaya yang terjangkau.

2) Layanan

Layanan prima yang diberikan oleh pihak koperasi menjadi salah satu motivasi dalam memutuskan menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Seperti kecepatan dalam pelayanan, dan kemudahan transaksi terhadap para anggota.

3) Keamanan

Keamanan yang di maksud disini adalah keamanan yang di terima para anggota yang merasa lebih aman dengan mengambil pembiayaan di koperasi yang berprinsip syariah agar terhindar dari segi dosa.

4) Letak yang strategis

Dimana para anggota kebanyakan adalah yang rumah nya lumayan dekat dengan lokasi Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Sehingga masih bisa dijangkau dalam waktu yang tidak terlalu lama. Apalagi letak koperasi yang berada di dalam komplek arjuna di mana dekat dengan rumah warga sehingga bagi warga sangat efisien dan tidak perlu memakan waktu yang lama.

5) Saran dari pihak luar

Sebelum menjadi anggota, masyarakat banyak yang belum tau tentang Koperasi Syariah Arrahmah yang berinsrip syariah tanpa riba. Karena ketidak tahuan mereka akan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin maka ada saran dari pihak luar seperti kerabat, keluarga, teman yang telah lebih dulu menjadi anggota

Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Dan setelah mendengar tentang Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin mereka akhirnya memustuskan menjadi anggota.

Pada bagian ini peneliti akan menganalisis motivasi terhadap keputusan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dari teori motivasi yang dikemukakan oleh Abraham H. Maslow.

Pertama peneliti akan menganalisis hasil wawancara dengan 7 responden yang ada berdasarkan teori motivasi oleh Maslow berisikan pendapat yang mengatakan bahwa kebutuhan manusia itu dapat diklasifikasikan pada lima hirarki kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan akan keamanan
3. Kebutuhan sosial
4. Kebutuhan “esteem”
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri

Berdasarkan lima bentuk motivasi diatas maka peneliti menganalisis dengan menghubungkan hasil wawancara dari 7 informan yang telah di wawancara.

Tabel 4.3 Teori motivasi oleh Maslow

Bentuk motivasi	Responden							Jumlah	Persen
	1	2	3	4	5	6	7		
Fisiologis	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	7	70%
Keamanan	✔	✔	✔		✔			4	40%
Sosial						✔	✔	2	20%
Esteem	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	7	70%
Aktualsasi diri		✔	✔	✔				3	30%

1. Kebutuhan Fisiologis

Perwujudan paling nyata dari kebutuhan-kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan, dan perumahan. Kebutuhan ini dipandang sebagai kebutuhan yang paling mendasar bukan hanya saja karena setiap orang membutuhkannya terus menerus sejak lahir hingga ajalnya, akan tetapi juga karena tanpa pemuasan berbagai kebutuhan fisiologis itu berkaitan dengan status manusia sebaga insan ekonomi. Kebutuhan itu bersifat universal dan tidak mengenal batas geografis, asal usul, tingkat pendidikan, status sosial, pekerjaan atau profesi, umur, jenis kelamin dan faktor-faktor yang lainnya yang menunjukkan keberadaan seseorang. Hanya saja memang harus diakui adanya perbedaan dalam kemampuan untuk memuaskan berbagai kebutuhan tersebut. Dari beberapa hasil wawancara yang didapat hampir semua motivasi anggota yang sesuai dengan kebutuhan fisiologis yaitu sebelum melaksanakan transaksi pembiayaan di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin harus

menjadi anggota terlebih dahulu agar bisa mempermudah proses pembiayaan berjalan dengan lancar.

2. Kebutuhan Keamanan

Kebutuhan keamanan harus dilihat dalam arti luas, tidak hanya dalam arti keamanan fisik meskipun hal ini aspek yang sangat penting akan tetapi juga keamanan yang bersifat psikologis, termasuk perlakuan adil dalam pekerjaan seseorang. Yang dimaksud kebutuhan keamanan disini adalah perasaan keselamatan yang diperlukan seseorang.Pada peneltian ini empat responden menyatakan bahwa ketika menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dapat memberikan rasa aman untuk menginvestasikan uangnya tanpa takut terkena dosa riba karena Koperasi Syariah Arrahmah adalah koperasi bebas riba.

3. Kebutuhan Sosial

Pemuasan kebutuhan sosial telah umum diterima sebagai kebenaran universal bahwa manusia adalah makhluk sosial. Dalam kehidupan oranisasional manusia sebagai insan sosial mempunyai berbagai kebutuhan yang berkisar pada pengakuan akan keberadaan seseorang dan penghargaan atas harkat martabatnya. Kebutuhan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain seperti berinteraksi. Ketika memutuskan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin dari dua responden menyatakan secara tidak langsung akan berinteraksi dengan berbagai pihak, baik itu pihak koperasi atau

sesama anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Dengan adanya kebutuhan tersebut maka para anggota koperasi akan berinteraksi dengan berbagai pihak yang secara tidak langung akan menambah relasi bisnis dan juga bisa berbagi pengalaman dan pengetahuan sesama anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

4. Kebutuhan “esteem” (Penghargaan diri)

Salah satu ciri ialah bahwa dia mempunyai harga diri. Karena itu semua orang memerlukan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain. Keberadaan dan status seseorang biasanya tercermin pada berbagai lambang yang penggunaanya sering dipandang sebagai hak seseorang, didalam dan diluar organisasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kebutuhan esteem adalah kebutuhan anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin akan pengakuan harga dirinya sebagai seorang muslim yang mengetahui tentang syariat Islam. Dimana para anggota ingin mendapatkan keberkahan dalam melakukan pembiayaan dengan memutuskan menjadi anggota di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin yang benar-benar tanpa riba.

5. Kebutuhan akan aktualisasi diri

Dewasa ini semakin disadari oleh berbagai kalangan yang semakin luas bahwa dalam diri setiap orang terpendam potensi kemampuan yang belum seluruhnya dikembangkan. Dari hasil wawancara dengan para responden mengenai apa motivasi terhadap

keputusan menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin didapatkan berbagai ragam jawaban. Dari tiga responden menjawab kebutuhan akan aktualisasi diri seperti untuk terus tumbuh dan berkembang diri, bagi anggota ketika memutuskan untuk menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin berharap akan membantu kemajuan koperasi syariah, dimana koperasi syariah yang masih terbilang belum cukup banyak, khususnya untuk kota Banjarmasin agar dapat lebih membantu masyarakat luas terutama dari kalangan masyarakat menengah kebawah.

2.Sumber Informasi Yang Diperoleh Para Anggota Sehingga Memutuskan Menjadi Anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Berdasarkan dari data yang diperoleh maka penulis menganalisis dengan berpedoman pada teori yang diuraikan dalam bab dua sebelumnya, adapun analisis data dan dengan melihat tabel sebelumnya dengan jumlah jawaban responden terbanyak, maka penulis menemukan tiga sumber informasi yang didapat dari semua responden dan merupakan jawaban paling banyak, informasi tersebut antara lain:

a. Keluarga

Dari keluarga banyak informasi yang bisa kita ketahui lebih banyak, karena keluarga adalah orang terdekat dan yang paling cepat untuk memberitahukan sebuah informasi. Dan dari beberapa responden dua diantaranya menjawab mengetahui

seumber informasi tentang Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah dari keluarga. Dimana keluarga beliau sudah lebih dulu menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

b. Teman

Teman adalah tempat untuk kita bersosialisasi, untuk pekerjaan dan lain sebagainya, dan dari beberapa responden tiga diantaranya menjawab mengeatahui sumber informasi pertama dari ajakan teman yang sudah lebih dulu menjadi anggota dan memberitahukan tentang Koperasi Syariah Arrahmah yang benar-benar bebas riba dan tertarik menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

c. Media sosial

Media sosial adalah media elektronik yang banyak diminati masyarakat di jaman sekarang, dengan media sosial terkadang kita lebih cepat mengetahui tentang sumber informasi. Dari beberapa responden, dua responden menjawab mengetahui sumber informasi dari media sosia yang di mana teman di media sosial dalam satu komunitas dimedia sosial WhatsApp, beliau menerangkan tentang Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin yang berprinsip syariat Islam, dan akhirnya beliau tertarik untuk menjadi anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.